



**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN  
ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

**TESIS**



**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2022**

# **Potensi dan Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Rokan Hulu**

**Oleh Doni, S.Pt (2020613001), (dibawah bimbingan Dr. Ir Arfa'i MS  
dan Prof. Dr. Ir. Khasrad MSi)**

## **Abstrak**

Dalam rangka pengembangan peternakan sapi potong perlu melihat potensi yang ada dan strategi yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis potensi pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Rokan Hulu serta merumuskan strategi pengembangan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder melalui wawancara dan observasi langsung. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap satu ; Identifikasi dan analisis potensi pengembangan sapi potong. Tahap dua ; Analisis usaha sapi potong didaerah sentra. Tahap tiga yaitu merumuskan strategi. Untuk merumuskan strategi dengan menggunakan analisis SWOT yang dilanjutkan dengan analisis QSPM dalam menentukan prioritas strategi pengembangan sapi potong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan kecamatan yang menjadi basis pengembangan sapi potong yaitu : Kecamatan Pagaran Tapah, Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Rambah Samo, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kecamatan Rambah Hilir, Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Kepenuhan Hulu, dan Kecamatan Tandun. Nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) adalah 34.601,45 ST. Strategi prioritas dalam pengembangan sapi potong adalah 1). Mendorong kelompok dalam mengembangkan pembibitan ternak, 2) Mendorong tumbuhnya lembaga keuangan untuk meningkatkan modal peternak, 3) Memperbaiki sistem pemasaran, 4) Meningkatkan Yandu ternak, 5) Kebijakan yang mendukung pengembangan ternak dengan sistem integrasi.

**Kata Kunci : Potensi, Strategi pengembangan, Sapi potong,**

## ABSTRACT

In the context of developing beef cattle, it is necessary to look at the existing potential and the strategies used. The purpose of this study is to analyze the potential for beef cattle development in the district of Rokan Hulu and to formulate a development strategy in the future. This research is descriptive qualitative, the data used are primary data and secondary data through interviews and direct observation. This research was carried out in three stages. Stage one; Identification and analysis of beef cattle development potential. Stage two; Analysis of beef cattle business in the central area. The third stage is formulating a strategy. To formulate a strategy using a SWOT analysis followed by a QSPM analysis in determining the priority of beef cattle development strategies.

The results showed that there were eight sub-districts that became the basis for beef cattle development, namely: Pagaran Tapah District, Bangun Purba District, Rambah Samo District, Pendalian IV Koto District, Rambah Hilir District, Rokan IV Koto District, Kecepatan Hulu District, and Tandun District. The value of the capacity for increasing the population of ruminant livestock (KPPTR) is 34,601.45 ST. The priority strategies in beef cattle development are 1). Encouraging groups to develop livestock nurseries, 2) Encouraging the growth of financial institutions to increase farmer capital, 3) Improving the marketing system, 4) Increasing Yandu livestock, 5) Policies that support livestock development with an integrated system

**Keywords :** *Potential, Development strategy, Beef cattle*

